



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA
TERHADAP AKHLAK ANAK USIA DINI DI DESA PANGKALAN
KECAMATAN CIAWIGEBANG KABUPATEN KUNINGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

EVA LAILATUL ZULFA
NIM. 07410092

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2012 M/ 1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

ABSTRAK

EVA LAILATUL ZULFA : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Akhlak Anak Usia Dini di Desa Pangkalan Kecamatan Ciawigibang Kabupaten Kuningan

Pola adalah sistem cara kerja, sedangkan Asuh adalah menjaga (merawat dan mendidik) anak kecil membimbing (membantu, melatih) supaya dapat berdiri sendiri. orang tua adalah ayah ibu kandung orang yang dianggap tua (cerdik, pandai, ahli). Karena itu, secara umum dapat dikemukakan bahwa, pola asuh orang tua adalah pola perilaku yang diterapkan pada anak dan bersifat relatif konsisten dari waktu ke waktu. Pola asuh orang tua merupakan suatu kecenderungan yang relatif menetap dari orang tua dalam memberikan didikan, bimbingan dan perawatan kepada anak-anaknya. Pola perilaku ini dapat dirasakan oleh anak, dari segi negatif dan positif karena pola asuh terjadi dan berlangsung dilakukan orang tua setelah mereka menikah. Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak akhlak anak yang berperilaku tidak Islami, karena anak pengaruh lingkungan dan pergaulan yang kurang baik. Dengan menerapkan pola pendidikan akhlak yang baik, diharapkan anak memiliki akhlak yang baik pula.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang pola asuh orang tua, akhlak anak usia dini, dan pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak anak usia dini.

Penelitian ini dilandasi oleh pemikiran bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama bagi anak-anak, baik pendidikan moral ataupun spiritualnya. Keluarga juga merupakan tempat proses pembelajaran untuk mengembangkan dan membentuk karakter atau kepribadian anak. Pendidikan moral dan spiritual anak dilakukan orang tua pada anak usia 2-6 tahun, atau pada anak usia dini. karena pada usia ini merupakan masa emas, dimana pada usia dini perkembangan otak dan syaraf anak akan berkembang sangat pesat.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, penyebaran angket, studi dokumentasi, studi kepustakaan. Teknik analisis data dilakukan dengan dua cara yaitu menganalisis data kualitatif dengan pendekatan logika, dan data kuantitatif dengan cara diolah secara statistik dengan rumus prosentase dan *product moment*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua di Pangkalan Ciawigebang kabupaten Kuningan adalah cukup, hal ini dilihat dengan rata-rata prosentase 70,7%, akhlak anak usia dini di Pangkalan Ciawigebang kabupaten Kuningan adalah cukup, hal ini dilihat dengan rata-rata prosentase 67,8%. Pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak anak usia dini di Pangkalan Ciawigebang kabupaten Kuningan termasuk kategori rendah sebesar 0,28.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt, karena dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, keluarga, sahabatnya dan semoga kepada kita selaku umatnya. Aamiin.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Untuk itu, penulis ucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum, MA, Rektor Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati (IAIN) Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M. Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati (IAIN) Cirebon.
3. Bapak Drs. H. Suteja, M. Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Dr. H. Wawan A. Ridwan, M. Ag, Pembimbing I.
5. Bapak Drs. H. Taqiyudin, M. Pd, Pembimbing II.
6. Bapak Achmad Subagja, Kepala Desa Pangkalan Kecamatan Ciawigebang Sekolah Kabupaten Kuningan.
7. Ibu Mimin Aminah, S. Pd. I, Guru RA Fatahilah Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dari segi isi maupun sistematika penulisannya. Oleh karena itu, kesalahan dan kekurangan pada skripsi ini sepenuhnya adalah tanggungjawab penulis. Dan penyempurnaan skripsi ini penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca yang budiman.

Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi insan akademik umumnya dan penulis khususnya, serta bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Cirebon, Agustus 2012

Penulis,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	
PERSETUJUAN	
NOTA DINAS	
PENGESAHAN	
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LatarBelakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	11
D. Kerangka Pemikiran	11
E. Langkah-langkah Penelitian	13
F. Hipotesis	17
BAB II TINJAUAN TEORITIS TENTANG POLA ASUH	
ORANG TUA DAN AKHLAK ANAK USIA DINI.....	18
A. Pola Asuh Orang Tua.....	18
B. PendidikanAkhlak.....	26
1. Pengertian Pendidikan.....	26
2. Pengertian Akhlak.....	27



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

3. Pembagian Akhlak	31
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak Manusia.....	35
C. Anak Usia Dini	36
D. Pengertian Anak Usia Dini	36
E. Karakteristik Umum Anak Usia Dini 2-6	38
F. Peran Orang Tua dalam Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini... .	41
BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN	43
A. Letak Geografis dan Demografis Desa Pangkalan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan	43
B. Keadaan Pendidikan, Sosial, Budaya, Agama dan Ekonomi	46
C. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Pangkalan.....	52
D. Pengasuhan Orang Tua Terhadap Anak Usia Dini.....	53
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	56
A. Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Usia Dini di Desa Pangkalan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan.....	56
B. Akhlak Anak Usia Dini di Desa Pangkalan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan.	70
C. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap AkhlakAnak Usia Dini di Desa Pangkalan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan	84
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1	Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin	44
Tabel 2	Anak usia dini desa Pangkalan menurut umur dan jenis kelamin	45
Tabel 3	Mobilitas penduduk.....	46
Tabel 4	Sarana pendidikan	47
Tabel 5	Jumlah penduduk menurut mata pencaharian	50
Tabel 6	Mengajak anak sholat berjamaah	57
Tabel 7	Mengerjakan sholat pada waktunya	57
Tabel 8	Mengajari anak Al- Qu’ran	58
Tabel 9	Mengajarkan tata cara berdo’a kepada anak ..	59
Tabel 10	Membiasakan anak mengucapkan salam ketika keluar/masuk rumah	59
Tabel 11	Menasehati anak ketika berbuat salah.....	60
Tabel 12	Memberi perhatian terhadap pergaulan anak	61
Tabel 13	Menghukum anak jika melakukan kesalahan.....	61
Tabel 14	Memberikan hadiah ketika anak berprestasi ..	62
Tabel 15	Mengajarkan adab (sopan santun) kepada anak.....	63

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Tabel 16	Rekapitulasi perhitungan rata-rata prosentase pola asuh orang tua di desa Pangkalan	63
Tabel 17 :	Perhitungan nilai mean pola asuh orang tua di desa pangkalan.....	65
Tabel 18 :	Perhitungan nilai median pola asuh orang tua di desa pangkalan.....	66
Tabel 19	Perhitungan nilai modus pola asuh orang tua di desa pangkalan	66
Tabel 20	Jawaban responden variabel X.....	67
Tabel 21	Melaksanakan sholat berjama'ah.....	70
Tabel 22	Membaca Al-Qur'an.....	71
Tabel 23	Patuh kepada orang tua	72
Tabel 24	Membantu ibu merapikan tempat tidur	72
Tabel 25	Berlaku sopan santun kepada orang tua	73
Tabel 26	Mengucapkan salam ketika keluar/masuk rumah.....	74
Tabel 27	Mencium tangan kedua orang tua ketika berangkat sekolah.....	74
Tabel 28	Menolong teman yang terjatuh.....	75
Tabel 29	Memilih-milih teman dalam bermain.....	76



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Tabel 30	Tidak memaksakan keinginan kepada orang tua.....	76
Tabel 31	Rekapitulasi perhitungan rata-rata prosentase akhlak anak usia dini di desa Pangkalan.....	77
Tabel 32	Perhitungan nilai meanakhlak anak di desa pangkalan.....	78
Tabel 33	Perhitungan nilai median akhlak anak di desa pangkalan.....	79
Tabel 34	Perhitungan nilai modus akhlak anak di desa pangkalan.....	80
Tabel 35	Jawaban responden variabel Y.....	81



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam Sisdiknas tahun 2003 pasal 1 disebutkan bahwa, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”. (Taqiyuddin, 2010:28).

Menurut Syaiful bahri Djamarah, (2004:22) pendidikan dilingkungan keluarga berlangsung sejak anak lahir, bahkan setelah dewasa pun orang tua masih berhak memberikan nasihat kepada anaknya. Sehingga keluarga memiliki nilai strategis dalam memberikan pendidikan kepada anak, terutama nilai illahiyah.

Pada hakekatnya orang tua menginginkan anaknya menjadi orang yang berkembang secara sempurna. Mereka menginginkan anak yang dilahirkan itu kelak menjadi orang yang sehat, kuat, berketerampilan, cerdas, pandai, dan beriman. Bagi orang islam, beriman itu adalah beriman secara Islam. Dalam taraf yang sederhana, orang tua tidak ingin anaknya lemah, sakit-sakitan, penganggur, bodoh, dan nakal. Pada tingkat yang paling sederhana, orang tua tidak menghendaki anaknya nakal dan menjadi

penganggur. Dan terakhir pada taraf paling minimal ialah jangan nakal. Kenakalan akan menyebabkan orang tua mendapat malu dan kesulitan.

Untuk mencapai tujuan itu, orang tualah yang menjadi pendidik pertama dan utama. Kaidah ini ditetapkan secara kodrati; artinya, orang tua tidak dapat berbuat lain, mereka harus menempati posisi itu dalam keadaan bagaimanapun juga. Karena mereka ditakdirkan menjadi orang tua anak yang dilahirkannya. Oleh karena itu, mau tidak mau mereka harus penanggung jawab pertama dan utama. Kaidah ini diakui oleh semua agama dan semua sistem nilai yang dikenal manusia.

Sehubungan dengan tugas serta tanggung jawab itu maka ada baiknya orang tua mengetahui sedikit mengenai apa dan bagaimana pendidikan dalam rumah tangga. Pengetahuan itu sekurang-kurangnya dapat menjadi penuntun, rambu-rambu bagi orang tua dalam menjalankan tugasnya.

Tujuan pendidikan dalam rumah tangga ialah agar anak mampu berkembang secara maksimal. Itu meliputi seluruh aspek perkembangan anaknya yaitu jasmani, akal, dan rohani. Tujuan lain ialah membantu sekolah atau lembaga kursus dalam mengembangkan pribadi anak didiknya. (Sofyan Sauri,2006:135).

Yang bertindak sebagai pendidik dalam pendidikan dalam rumah tangga ialah ayah dan ibu si anak serta semua orang yang merasa bertanggung jawab terhadap perkembangan anak itu seperti kakek, nenek, paman, bibi, dan kakak. Yang paling bertanggung jawab atas anak disini adalah ayah dan ibu.



Tujuan umum disebut juga tujuan sempurna, tujuan akhir atau tujuan bulat. Tujuan umum adalah tujuan didalam pendidikan yang seharusnya menjadi tujuan orang tua atau pendidik lain, yang telah ditetapkan oleh pendidik dan selalu dihubungkan dengan kenyataan-kenyataan yang terdapat pada anak didik itu sendiri dan dihubungkan dengan syarat-syarat dan alat-alat untuk mencapai tujuan umum itu. (M. Ngalim Purwanto, 2004: 19-20).

Taat kepada Allah terungkap sebagai tujuan orang tua dalam membina dasar-dasar nilai agama pada keluarga. Tujuan ini terkandung dalam prilaku orang tua ketika mengenalkan dan membawa anak kepada situasi yang khas seperti mengajak anak melaksanakan sholat berjama'ah, melaksanakan sholat tepat pada waktunya, membaca Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh, memperlihatkan cara berdo'a, dan sebagainya.

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama dialami anak dan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan corak kehidupan anak dimasa yang akan datang. Hal ini sebagaimana dikatakan oleh Hasbullah (2003:38) bahwa,

lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga. Sekalipun sudah banyak pendidikan di Indonesia seperti yang kita ketahui baik itu pendidikan yang bersifat formal maupun informal.

Bagi seorang anak, keluarga merupakan persekutuan hidup pada lingkungan keluarga dimana ia menjadi diri pribadi atau diri sendiri. Keluarga



juga merupakan wadah bagi anak dalam konteks proses belajarnya untuk mengembangkan dan membentuk diri dalam fungsi sosialnya. Disamping itu keluarga merupakan tempat belajar bagi anak dalam segala sikap untuk berbakti kepada tuhan sebagai perwujudan nilai hidup yang tertinggi.

Dari uraian di atas dapat dikemukakan bahwa pendidikan merupakan usaha untuk menuju ke arah perbaikan, baik dalam hal jasmani maupun rohani. Memandang begitu pentingnya pendidikan, maka kelangsungan pendidikan ini merupakan tanggung jawab bersama. Tanggung jawab pendidikan ini dimulai dari lingkup yang paling kecil yaitu keluarga. Kewajiban orang tua dalam memberikan pendidikan kepada anak-anaknya, secara tegas dinyatakan Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat At-Tahrim ayat 6:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَٰئِكَةٌ

غٰلِظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اِلٰهَ مَا اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ ﴿٦﴾

Artinya: *Wahai sekalian orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang kayu bakarnya adalah manusia dan batu-batu; di situ (Zabaniyah) yang keras dan kuat, mereka tidak mendur-hakai Allah mengenai apa yang diperintahkan kepada mereka, serata mereka tetap melaksanakan apa yang diperintahkan kepada mereka.* (Hasbi Ash Shiddieqy, 1977:1391-1392).

Ayat di atas menurut Qurasy Syihab dalam Tafsir *Al-Mishbah* (2003:326-327) bahwa, dalam suasana peristiwa yang terjadi di rumah tangga Nabi SAW seperti diuraikan oleh ayat-ayat yang lalu, ayat di atas memberi tuntunan kepada kaum beriman bahwa; Hai orang-orang yang beriman, peliharalah diri kamu yakni isteri, anak-anak dan seluruh yang berada di



bawah tanggung jawab kamu dengan membimbing dan mendidik mereka agar kamu semua terhindar dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia-manusia yang kafir dan juga batu-batu.

Ayat 6 surat At-Tahrim di atas juga menggambarkan bahwa, dakwah dan pendidikan harus bermula dari rumah. Ayat ini walaupun secara redaksional tertuju kepada kaum pria (ayah), tetapi itu bukan berarti hanya tertuju kepada mereka. Ayat ini tertuju kepada lelaki dan perempuan. Ini berarti kedua orang tua bertanggung jawab terhadap anak-anak dan juga pasangan masing-masing sebagaimana masing-masing bertanggung jawab atas kelakuannya. Ayah dan ibu sendiri tidak cukup untuk menciptakan satu rumah tangga yang diliputi oleh nilai-nilai agama serta dinaungi oleh hubungan yang harmonis. Itulah yang diperingatkan kepada orang yang beriman, bahwa mengakui beriman saja tidaklah cukup kalau tidak memelihara diri janganlah sampai esok masuk kedalam neraka yang sangat panas dan siksa yang sangat besar itu, disertai jadi penyala dari api neraka.

Dari rumah tangga itulah dimulai menanamkan Iman dan memupuk Islam. Karena dari rumah tangga itulah akan terbentuk ummat. Dan dalam umat itulah akan tegak masyarakat islam. Masyarakat Islam ialah suatu masyarakat yang bersamaan pandangan hidup, bersamaan penilaian terhadap alam. Yang mula-mula sekali diperingatkan ialah supaya memelihara diri sendiri lebih dahulu supaya jangan masuk neraka. Setelah itu memelihara seluruh isi rumah tangga, isteri dan anak-anak. Ayat di atas menjelaskan tentang memelihara keluarga dari kesesatan, yaitu terjerumus ke dalam



neraka. Cara yang ditempuh untuk memelihara keluarga dari kesesatan salah satunya ialah dengan pendidikan.

Pendidikan bagi anak usia dini, sangatlah penting, anak-anak hendaknya memperoleh pendidikan watak yang tepat guna untuk kehidupnya di masa-masa mendatang, baik dimasa kanak-kanak maupun setelah dewasa. Untuk itu, orang tua dan pendidik hendaknya tidak bosan untuk selalu memberikan nasihat, teladan, ruang pilihan, kesempatan untuk mengambil keputusan, keleluasaan bagi anak-anak untuk meneladan, mengikuti dan menilai baik dan buruk, benar dan salah suatu sikap atau perbuatan.

Periode kehidupan anak-anak, terutama anak yang berusia di bawah lima tahun, merupakan masa yang begitu banyak meminta kasih sayang dan perhatian. Selain apa yang diberikan oleh institusi keluarga, berbagai upaya telah dilakukan untuk memberikan perhatian, kasih sayang, perlindungan dan jaminan terhadap anak-anak.bermacam-macam program pada forum internasional dan nasional telah dijalankan, baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti Program Pekan Imunisasi Nasional (PIN), Lomba Balita Sejahtera Indonesia, dan Bina Keluarga Balita (BKB). Semua itu pada dasarnya dimaksudkan agar anak, dapat tumbuh dan berkembang cerdas, sehat, dan memiliki penyesuaian sosial yang baik. (H. Mahmud, 2004:91).

Dengan demikian untuk menjadikan anak yang cerdas, sehat, dan memiliki penyesuaian sosial yang baik, peranan keluarga sangat dominan. Pengalaman anak selama masa pengasuhan dan pemeliharaan keluarga akan menentukan peran sosial mereka dalam lingkungan sekolah dan masyarakat.



Mendidik anak oleh orang tuanya dalam lingkungan keluarga adalah sesuatu yang sangat penting karena anak merupakan amanat dari Allah SWT kepada mereka, sebagaimana dikemukakan oleh Al-Ghozali yang dikutip oleh Ahmad Tafsir (2002:103) bahwa,

“ketahuilah, bahwa melatih jiwa anak-anak termasuk hal yang amat penting dan perlu. Anak-anak adalah amanat ditangan kedua orang tuanya. Jiwanya (hatinya) yang masih suci bagaikan batu permata yang masih polos belum diukir dan belum dibentuk. Karena itu, dengan mudah saja ia menerima segala bentuk rekayasa yang ditujukan kepadanya, dan memiliki kecenderungan yang dibiasakan kepadanya. Jika baik, ia akan tumbuh dewasa dalam keadaan baik dan bahagia, dalam kehidupan di dunia maupun di akhirat dan kedua orang tuanya, serta gurunya serta pendididanyapun ikut pula menerima pahala yang disediakan baginya tetapi sebaliknya, jika dibiasakan kepadanya perbuatan yang buruk atau diterlantarkan seperti halnya hewan yang berkeliaran tak menentu, niscaya ia akan sengsara dan binasa. Dosanya akan dipikul juga oleh orang tuanya, walinya, atau siapa saja yang bertanggung jawab atas pendidikannya.”

Pendapat Al-Ghozali di atas, dapat dikemukakan bahwa pembentukan yang utama ialah di waktu kecil, maka apabila seorang anak dibiarkan melakukan sesuatu yang kurang baik dan kemudian telah menjadi kebiasaannya maka sukarlah meluruskannya.

Dengan demikian, maka Islam memandang akhlak sangat penting dalam kehidupan bahkan islam menegaskan akhlak itu merupakan misinya yang utama, dimana Rosulullah diutus untuk menyempurnakan akhlak seperti dalam hadistnya yang diriwayatkan oleh Ahmad, Rasulullah saw. bersabda.

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “*Sesungguhnya aku di utus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak*” (Zainuddin,dkk,2002:15)

Sehubungan dengan hadist di atas, maka Islam memerintahkan agar orang tua mendidik anaknya tentang adat dan sopan santun, selain itu orang tua diwajibkan membimbing anaknya agar memiliki akhlak yang baik termasuk akhlak kepada Allah SWT dan akhlak kepada sesama manusia (*Hablumminallah wa Hablumminannas*).

Berdasarkan studi pendahuluan di desa Pangkalan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan diperoleh gambaran bahwa, sebagian besar orang tua telah melakukan pola pengasuhan/pendidikan terhadap anaknya dengan cukup baik, terutama dalam memberikan pembimbingan, pembinaan dan ketauladanan dalam bidang akhlak yang baik (*akhlak mahmudah*) seperti, mengajak dan membiasakan anak berperilaku sopan santun terutama kepada orang tuanya, kepada saudara-saudaranya juga kepada orang lain sesuai dengan pendidikan akhlak yang diajarkan oleh Islam. Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak akhlak anak yang berperilaku tidak Islami, seperti berperilaku tidak sopan kepada orang tua, saudara dan sesame, karena anak terpengaruh lingkungan dan pergaulan. Dengan menerapkan pola pendidikan akhlak yang baik, diharapkan anak memiliki akhlak yang baik pula.



B. Perumusan Masalah

Dalam perumusan masalah ini, dibagi ke dalam tiga bagian yaitu :

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah kajian dalam penelitian ini meliputi bidang Materi Pendidikan Islam.

b. Pendekatan Penelitian

Untuk pendekatan penelitian, penulis menggunakan pendekatan empiris, yaitu pendekatan penelitian yang mengolah data secara faktual dari hasil penelitian di lapangan.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam skripsi ini adalah ketidak jelasan pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak anak di desa Pangkalan.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari keragu-raguan dan kesalahfahaman dalam masalah yang akan dibahas perlu diberikan pembatasan masalah, dalam hal ini penulis lebih menitik beratkan pada masalah-masalah sebagai berikut :

- a. Pola asuh orang tua adalah kegiatan timbal balik antara anak dengan orang tua seperti reaksi emosional, perhatian orang tua terhadap anak bersikap demokratis, saling memelihara kerukunan, dan lain-lain.



- b. Akhlak ialah kekuatan yang timbul dari hasil perpaduan antara hati nurani, akal dan pikiran. Penghayatan perasaan bawaan, dan kebiasaan, yang kesemuanya menyatu membentuk satu kesatuan tindakan.
- c. Anak usia dini dalam tulisan ini adalah, anak yang berusia antara 4 sampai 6 tahun.

3. Pertanyaan Penelitian

Dari permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka dapat penulis tarik beberapa pertanyaan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pola asuh orang tua terhadap anak usia dini di desa Pangkalan?
- b. Bagaimana akhlak anak usia dini di desa Pangkalan?
- c. Seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak anak usia dini di desa Pangkalan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan utama yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan memperoleh data tentang pola asuh orang tua pada anak usia dini di desa Pangkalan.
2. Untuk mengetahui dan memperoleh data tentang akhlak anak usia dini di desa Pangkalan.
3. Untuk mengetahui tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak anak usia dini di desa Pangkalan.



D. Kerangka Pemikiran

Pokok-pokok pendidikan yang salah satunya pendidikan akhlak, yang harus diberikan kepada anak tidak mungkin dilakukan sekaligus dalam satu periode (masa), atau satu kesatuan waktu. Hal ini perlu diberikan secara bertahap sesuai dengan periode tingkatan, dan tingkatan usia serta tingkat kemampuan berfikirnya. Maka cara-cara yang di terapkannyapun tidak terdapat perbedaan antara periode yang satu dengan periode yang lain.

Pola asuh orang tua terhadap akhlak anak usia dini dalam keluarga dilaksanakan dengan contoh dan teladan dari orang tua. Contoh yang terdapat pada perilaku dan sopan santun orang tua dalam hubungan dan pergaulan antara ibu dan bapak, perlakuan orang tua terhadap anak-anak mereka, dan perlakuan orang tua terhadap orang lain di dalam lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.(Ahmad Tafsir, 2004: 116)

Betapa besar pengaruh contoh dan perilaku orang tua pada anak. Perkataan, cara bicara, dan perilaku lain, juga cara mengungkapkan marah, gembira, sedih dan lain sebagainya, dipelajari pula dari orang tuanya. Maka dari itu, akhlak, sopan santun dan cara menghadapi orang tuanya, banyak bergantung kepada sikap orang tua terhadap anak.

Menurut M. Nipan Abdul Halim (2000.158) Pada dasarnya pendidikan tersebut menurut islam berlangsung terus menerus dilakukan dan tak mengenal batas waktu. Selama hayat masih dikandung badan, selama itu pula umat islam berkewajiban mendidik anak. Namun sebelum anak menikah,



maka segala sesuatunya masih berada di bawah tanggung jawab orang tua termasuk masalah pendidikan akhlaknya.

Terwujudnya suatu pengetahuan, sikap dan perilaku moral etika dalam kenyataannya di masyarakat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dalam studi ini faktor-faktor sosial yang melekat dalam kehidupan setiap keluarga akan memiliki peranan yang besar dalam menentukan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku moralnya. Faktor tersebut antara lain: pendidikan ibu, pendidikan ayah, penghasilan keluarga, keadaan bangunan rumah, status kerja ibu dan jumlah anak. Proses bimbingan merupakan hal yang penting bagi anak dan selaku orang tua memberikan jaminan dalam hidupnya, membuat jiwa anak merasa tercukupi dengan apa yang dibutuhkan, sehingga akan memudahkan perbaikan mutu moral etika anak dalam kehidupannya sehari-hari, dengan diberikannya pelayanan yang baik dan bijaksana, perhatian, pengawasan, pengarahan, dan pencegahan ke hal-hal yang negatif.

Nilai etika moral menjadi landasan epistemology dalam bangunan sistem ilmu pengetahuan yang memiliki pengaruh besar terhadap berbagai segi kehidupan umat manusia, Hasan Ayyub dalam Cecep Sumarna (2005:98) menyebutkan, bila dalam kajian terhadapnya secara praktis akan berdampak pada hal-hal sebagai berikut:

1. Pembentukan kehidupan kemasyarakatan yang lebih baik.
2. Pembinaan dan usaha mempertahankan masing-masing prinsip-prinsip keagamaan.
3. Pembentukan kepribadian setiap individu masyarakat.
4. Memberikan informasi tentang hak dan kewajiban bermasyarakat.
5. Membina kekuatan dan persatuan umat.



E. Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah yang di tempuh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data

a. Data Teoritik

Data teoritik yaitu penulis mengambil dari buku dan sumber lainnya yang ada hubungannya dengan pembahasan judul skripsi ini, sebagai bahan rujukan.

b. Data Empirik

Data empirik diperoleh dari obyek penelitian dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan penyebaran angket.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi yang dijadikan objek penelitian dalam skripsi ini adalah seluruh anak usia dini di Desa Pangkalan tahun 2011-2012 yang berjumlah 532 anak.

b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil adalah 10% dari jumlah populasi yaitu 53 anak. Teknik penulisan sampel ini didasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto (2001:120) yang mengatakan bahwa, “Jika jumlah subjek besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data penelitian, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

- a. Teknik Observasi, yaitu peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk memperoleh data tentang pola asuh yang dilakukan orang tua terhadap anaknya yang berusia dini dan melihat bagaimana perilaku sosial anak usia dini di desa Pangkalan.
- b. Teknik Wawancara. Wawancara merupakan teknik yang dilakukan peneliti dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan responden yaitu orang tua yang melakukan pola asuh terhadap anaknya yang berusia dini di desa Pangkalan.
- c. Studi Dokumentasi. Dalam melakukan studi dokumentasi penulis mendatangi secara langsung ke desa Pangkalan untuk memperoleh dokumen dan data tentang jumlah penduduk terutama orang tua yang memiliki anak usia dini.
- d. Studi Kepustakaan. Teknik ini merupakan penelitian yang bersumber pada buku-buku ilmiah karangan para ahli yang maksudnya sebagai penunjang data tertulis dalam pembuatan skripsi ini.
- e. Teknik Angket. Teknik ini digunakan melalui penyebaran angket kepada responden yang berisi beberapa pertanyaan untuk kemudian disebarkan kepada orang tua yang melakukan pola asuh terhadap anaknya yang usia dini di desa Pangkalan.

4. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul dikelompokkan menjadi dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dianalisis dengan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentas. Data kuantitatif ini diperoleh melalui penyebaran angket dan analisis dengan statistik :

- a. Menggunakan rumus statistik prosentase :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi yang sedang dicari

N = Jumlah responden

100% = Bilangan konstan (Anas Sudjono,2003:40)

Untuk mengetahui skala persentase digunakan ketentuan sebagaimana yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (2010: 167) sebagai berikut:

Prosentase	Penafsiran
75% - 100%	Baik
55% - 74%	Cukup
40% - 54%	Kurang
0% - 39%	Tidak Baik



b. Rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma_{xy} - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” Product Moment

N = Banyaknya pasangan skor

Σxy = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

Σx = Jumlah seluruh skor X

Σy = Jumlah seluruh skor Y

Setelah diadakan perhitungan korelasi, selanjutnya diadakan penelitian besar kecilnya tingkat korelasi dengan ketentuan sebagai berikut:

0,00 – 0,20 = Hubungan sangat rendah

0,21 – 0,40 = Hubungan rendah

0,41 – 0,70 = Hubungan cukup

0,71 – 0,90 = Hubungan erat

0,91 – 1,00 = Hubungan sangat erat (Anas Sudijono, 2003:

180)

F. Hipotesis

Untuk menguji apakah terdapat hubungan pola asuh orang tua dengan akhlak anak usia dini di desa Pangkalan, maka dilakukan suatu pengujian hipotesis dan dijabarkan dengan bentuk hipotesis statistik yaitu :



Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap akhlak anak usia dini

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap akhlak anak usia dini.

Penelitian ini ingin membuktikan hipotesis kerja (Ha) apakah ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak usia dini, dan seberapa besar pengaruh tersebut. Hal ini dihitung melalui rumus korelasi *Pruduct Momen*.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Heri Noer. *Ilmu Pendidikan Islam-Cet. II*, Jakarta : Logos, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Ash Shiddieqy, Hasbi. 1977. *Tafsir Al-Bayan*. Jakarta: Al-Ma'arif.
- Bakry, Sama'un. 2005. *Menggagas Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Benyamin, S. 2004. *Seni Mendidik Anak*. Jakarta: MM, Corp.
- Desmita. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak Dalam Keluarga*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004.
- Hasbullah. 2003. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Irianto, Agus. 2004. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Mahjudin. 2000. *Konsep Dasar Pendidikan Akhlak*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Majid, Abdul. 1956. *al-Qishotu fi al-Tarbiyah, Usuluha al-Nafsiyah, Tatawwuruha wa Thariqatu sardiha li Mudarris al-Marhalah al-Ibtidaiyah*. Mesir: Darul Ma'arif.
- Mansur, M. A. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta.
- Nipan, M. Abdul Halim. 2000. *Anak Sholeh Dambaan Keluarga*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Purwanto, Ngalm. 2004. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Qaimi, Ali. 2002. *Keluarga dan Anak Bermasalah*. Bogor: Penerbit Cahaya.
- Quraish, Shihab. 2002. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sauri, Sofyan. 2006. *Membangun Komunikasi dalam Keluarga*. Bandung: PT.Genesindo.
- Sharif, al-Qarashi, Baqir. 2003. *Seni Mendidik Islami*. Jakarta: Pustaka Zahra.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Suherman, Erman. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Bandung: Upi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Sukardjo, M. Komarudin, Ukim. 2009. *Landasan Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sumarna, Cecep. 2004. *Filsafat Ilmu dari Hakikat Menuju Nilai*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Sobry, Sutikno. 2006. *Pendidikan Sekarang dan Masa Depan*. Mataram: NTP Press.
- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad. 2002. *Pendidikan Agama dalam Keluarga*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad. Mahmud. 2004. *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Mimbar Pustaka; Media Transformasi Pengetahuan.
- Taqiyuddin, M. 2005. *Pendidikan untuk Semua; Dasar dan Falsafah Pendidikan Luar Sekolah*. Cirebon: Dimensi Prouction.
- Taqiyuddin, M. 2010. *Konsep Dasar Pendidikan Islam Luar Sekolah*. Cirebon: Pangger Publishing.
- Yusuf, Syamsu. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Prenada Medya Group.
- Zainuddin, Hasanuddin Sinaga. 2004. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.